

LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI
DERAJAT PENETASAN TELUR DAN KELANGSUNGAN HIDUP
LARVA IKAN PAPUYU (*Anabas testudenius* Bloch) SISTEM CORONG
DENGAN DEBIT ALIRAN YANG BERBEDA



Oleh :
MAHRIANI
1910712220003

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
BANJARBARU
2023

LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI
DERAJAT PENETASAN TELUR DAN KELANGSUNGAN HIDUP
LARVA IKAN PAPUYU (*Anabas testudenius* Bloch) SISTEM CORONG
DENGAN DEBIT ALIRAN YANG BERBEDA



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Pada
Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh :
MAHRIANI
1910712220003

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
BANJARBARU
2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Derajat Penetasan Telur dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Papuyu (*Anabas testudenius* Bloch) Sistem Corong dengan Debit Aliran Air yang Berbeda

Nama : Mahriani

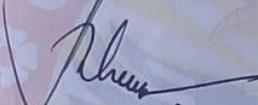
NIM : 1910712220003

Fakultas : Perikanan dan Kelautan

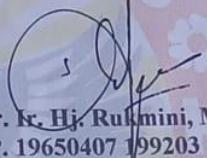
Program Studi : Akuakultur

Persetujuan,

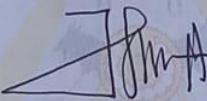
Pembimbing 1


Dr. Ir. H. Pahmi Ansyari, M.S.
NIP. 19630907 199003 2 002

Pembimbing 2


Dr. Ir. Hj. Rukmini, MP.
NIP. 19650407 199203 2 002

Pengaji


Dr. Ir. Hj. Herliwati, M.Si.
NIP. 19640929 199003 2 004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi


Dr. Ir. H. Untung Bijaksana, MP.
NIP. 19640517 199303 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Berkah, Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Penelitian Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam Pembuatan Laporan Penelitian ini, khususnya kepada:

1. Bapak **Musa Ansari** dan Ibu **Siti Zahrah** selaku kedua orangtua saya yang telah memberikan dukungan dan doa selama penyusunan laporan penelitian skripsi ini.
2. Saudari **Siti Rahmaniah** dan Saudara **Muhammad Rahman Azhuhri** selaku adik-adik saya yang telah memberikan dukungan moril selama penyusunan laporan penelitian skripsi ini.
3. Bapak **Dr. Ir. H . Pahmi Ansyari, M.S.** selaku Ketua Tim Pembimbing atas bimbingan serta saran yang telah diberikan selama penyusunan laporan penelitian skripsi ini.
4. Ibu **Dr. Ir. Hj. Rukmini, MP.** selaku Anggota Tim Pembimbing atas bimbingan serta saran yang telah diberikan selama penyusunan laporan penelitian skripsi ini.
5. Semua teman-teman **Akuakultur 2019** dan pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Laporan Penelitian Skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Sehingga penulis dapat memperbaiki kesalahan yang ada di dalam laporan ini. Penulis mengharapkan agar Laporan Penelitian Skripsi ini dapat berguna bagi pembaca khususnya mahasiswa/mahasiswa program studi Akuakultur dan lainnya.

Banjarbaru, Juni 2023

Penulis

**DERAJAT PENETASAN TELUR DAN KELANGSUNGAN HIDUP
LARVA IKAN PAPUYU (*Anabas testudenius* Bloch) SISTEM CORONG
DENGAN DEBIT ALIRAN YANG BERBEDA**

**THE AGG OF HATCHING OF EGGS AND SURVIVAL OF LARVAE OF
CLIMBING FISH (*Anabas testudenius* Bloch) FUNNEL SYSTEM WITH
DIFFERENT FLOW DISCHARGES**

Mahriani¹⁾, Pahmi Ansyari²⁾, Rukmini³⁾

1). Mahasiswa Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Lambung Mangkurat. 2) Dosen Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Lambung Mangkurat.

Email : ¹⁾1910712220003@mhs.ulm.ac.id, ²⁾Pahmi.ansyari@ulm.ac.id,

³⁾Rukmini_bp@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui debit air yang optimal untuk penetasan telur ikan papuyu, menganalisis pengaruh debit aliran air yang berbeda terhadap daya tetas, dan kelangsungan hidup larva ikan papuyu. Rancangan Acak Lengkap dengan 3 perlakuan dan 3 kali ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah A (0), B (0,005 L/detik), dan C (0,010 L/detik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetasan telur ikan papuyu pada perlakuan B lebih bagus dibandingkan dengan perlakuan A dan C. Hasil terbaik pada penetasan telur pada perlakuan B (0,005 L/detik) yang menghasilkan derajat penetasan 99,66%. Kelangsungan hidup larva ikan papuyu terbaik diperoleh pada perlakuan C (0,010L/detik) mampu menghasilkan 100%. Parameter kualitas air selama penelitian cukup optimal yaitu suhu air 23-31°C, pH 6, dan oksigen terlarut (DO) 2-5 mg/L.

Kata kunci: ikan papuyu, daya tetas telur, kelangsungan hidup larva, dan kualitas air

Abstract

This study aims to determine the optimal water discharge for hatching papuyu fish eggs, analyze the effect of different water flow discharges on hatchability, and the survival of papuyu fish larvae. Complete Randomized Design with 3 treatments and 3 repeats. The treatment given is A (0), B (0.005 L / sec), and C (0.010 L / sec). The results showed that hatching papuyu eggs in treatment B was better than treatment A and C. The best results in hatching eggs in treatment B (0.005 L / sec) which resulted in a hatching degree of 99.66%. The best survival of papuyu fish larvae obtained at treatment C (0.010L/sec) is able to produce 100%. Water quality parameters during the study were quite optimal, namely water temperature 23-31oC, pH 6, and dissolved oxygen (DO) 2-5 mg / L.

Keywords: *papuyu fish, egg hatchability, larval survival, and water quality*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Klasifikasi dan Morfologi	4
2.2. Habitat dan Tingkah Laku Ikan Papuyu.....	6
2.3. Derajat Penetasan.....	7
2.4. Kelangsungan Hidup.....	8
2.5. Kebiasaan Makan Ikan Papuyu.....	9
2.6. Pertumbuhan Ikan Papuyu	10
2.7. Kualitas Air	10
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	12
3.1. Waktu dan Tempat	12
3.2. Alat dan Bahan	13
3.3. Prosedur Penelitian	14
3.3.1. Pelaksanaan Penelitian	14
a. Persiapan Wadah	14
b. Seleksi Induk	16
c. Pemijahan	17
d. Pemanenan dan Penebaran Telur	20
e. Penetasan	20
f. Pemeliharaan Larva dan Kualitas Air	20
3.3.2. Rencana Penelitian	21

3.4. Parameter Pengamatan	21
3.5. Parameter Kualitas Air.....	22
3.6. Analisis Data	22
3.7. Hipotesis.....	23
IV. Hasil dan Pembahasan	25
4.1. Hasil	25
4.1.1. Daya Tetas Telur	25
4.1.2. Kelangsungan Hidup	27
4.1.3. Kualitas Air	28
4.2. Pembahasan	29
4.2.1. Daya Tetas Telur	29
4.2.2. Kelangsungan Hidup	31
4.2.3. Kualitas Air	32
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian	13
2. Alat yang digunakan pada penelitian.....	14
3. Bahan yang digunakan pada penelitian	14
4. Angka Teracak.....	26

Nomor	Halaman
-------	---------

DAFTAR GAMBAR

1. Jantan	4
2. Betina.....	4
3. Peletakan perlakuan penelitian	18

Nomor	Halaman
-------	---------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angka teracak	43
2. Uji Normalitas Lilifors Persentase Daya Tetas	44
3. Uji Homogenitas Bartlett Presentase Daya Tetas.....	45
4. Uji Anova Persentase Daya Tetas	46
5. Uji BNJ	47
6. Uji Normalitas Lilifors Persentase Kelangsungan Hidup	48
7. Uji Homogenitas Bartlett Presentase Kelangsungan Hidup	49
8. Uji Anova Persentase Kelangsungan Hidup.....	50
9. Foto Kegiatan	51